



Kaltim Post News Network

Cari Berita

Cari Reset

Harian Pagi Pertama dan Terbesar di Kalimantan Timur

[HOME](#)

[POLITIK](#)

[NUSANTARA](#)

[PROKALTIM](#)

[warna](#)
[Konteks](#)
[NewsAnalysis](#)

[KESEHATAN](#)

[SAMARINDA](#)

[Fokus](#)

[BALIKPAPAN](#)

[TheTouch](#)

[Opini](#)

[Kolom Pembaca](#)

[INDEX BERITA](#)

Samarinda

Sabtu, 7 Februari 2004

Pemkot Kedatangan Tamu dari Sabah Bertukar Informasi Teknologi

SAMARINDA- Sekadar bertukar informasi dan saling mengenal, inilah misi yang dibawa rombongan tamu dari Perusahaan KKIP Communications Sabah Malaysia. Lima tamu ini kemarin datang ke Balaikota dan diterima oleh sejumlah pejabat Pemkot di antaranya adalah Wawali Samarinda H Syaharie Ja'ang SH, Sekkot Samarinda Drs HM Saili dan Kabag Humas Pemkot Samarinda Ridwan Tassa.

Senior Manager KKIP Communications Dauglas Yu didampingi Managing Director KKIP Edwin Liew usai pertemuan kepada Kaltim Post menjelaskan, tujuan kedatangannya ke Samarinda. "Kami ini ingin sharing informasi mengenai teknologi kepada Pemkot Samarinda," ucapnya.

Sekadar diketahui, awal kedatangan KKIP ini dimulai dari kunjungan yang dilakukan Gubernur Kaltim Suwarna AF ke Sabah belum lama ini. Saat kunjungan itu, gubernur sempat mendapat tawaran kerjasama dari KKIP. Nah menjawab tawaran ini gubernur mempersilakan KKIP untuk datang dan mengunjungi kabupaten dan kota di Kaltim. Kota pertama yang didatangi adalah Samarinda.

Sekadar diketahui, KKIP adalah sebuah perusahaan di Malaysia yang bergerak di bidang teknologi informasi, ada beberapa program yang dimanfaatkan di antaranya adalah program yang bisa menyaring virus di komputer. "Sebagai kelanjutan dari kunjungan ini KKIP rencananya akan menggelar seminar atau semacam presentasi," tandas Duaglas Yu.

Sementara itu, Kabag Humas Pemkot Samarinda Ridwan Tassa menjelaskan, tindak lanjut dari kunjungan ini akan dibahas kembali dalam sebuah pertemuan instansi teknis terkait. "Informasi yang Pemkot terima ini akan kita jadikan bahan masukan dan selanjutnya akan kita kaji lagi. Kita juga masih menunggu kedatangan Walikota untuk bisa membuat telaahan," ujarnya.

Menurutnya, pihak KKIP memberikan alternatif tawaran dengan menggelar seminar atau berkunjung ke Sabah. "Untuk menggelar seminar Pemkot hanya diminta menyiapkan tempat dan peserta, sementara biaya lainnya ditanggung mereka (KKIP-red)," imbuhnya.(hen)

Berita Lainnya

- [Polder Air Hitam Dipatok Pekan Ini](#)
- [Tak Tega Jika Diputus](#)
- [Gemerlap 1.800 Bola Lampu, Pertama di Indonesia](#)
- [Blasius: Bangun "Surga" pun Tidak Boleh](#)
- ["Belajar Secara Normal, 60 Persen Bakal Tidak Lulus"](#)
- [Pemkot Kurang Antisipatif](#)
- [Lima Rancangan Lembaga Tinggal Tunggu Persetujuan](#)
- [Jl Kadrie Oening Dikerjakan Kontraktor Lain](#)
- [Tak Reli Hanya Guru Swasta Dapat Insentif](#)
- [Pemkot Tak Punya Petugas Operasikan Mobile Pump](#)
- [Pemkot Bentuk Tim Pembebasan Benanga](#)
- [Terima Laporan Langsung Bertindak](#)